

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji anteseden dan konsekuensi pengendalian diri mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan ketika menggunakan jejaring sosial. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan Davis *et al* (1989) dalam Mustakini (2007) seseorang akan menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut memudahkan penggunaannya termasuk penggunaan jejaring sosial yang memudahkan penggunaannya untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Semakin banyaknya pengguna jejaring sosial dan kemudahan berbagi informasi maka diperlukan sikap pengendalian diri. Seorang akuntan akan terikat dengan kode etik profesi yang mengharuskan akuntan menjaga informasi mengenai pekerjaannya sehingga diperlukan pengendalian diri ketika menggunakan jejaring sosial sejak masih menjadi mahasiswa akuntansi.

Objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip jurusan akuntansi, strata I dan PPA. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 106 responden. Responden yang diteliti masih berstatus sebagai mahasiswa akuntansi Undip dan memiliki akun jejaring sosial *facebook* paling tidak selama 6 bulan. Responden diberikan kuisisioner dan diminta merespon lima skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan program *SmartPLS 2.0* (*Partial Least Square*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan popularitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian diri sedangkan tingkat kepercayaan dan *self-esteem* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengendalian diri ketika mahasiswa akuntansi menggunakan situs jejaring sosial. Kemudian diuji juga pengaruh pengendalian diri terhadap kekhawatiran. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian diri terbukti berpengaruh positif terhadap kekhawatiran ketika menggunakan jejaring sosial dan dimediasi oleh persepsi resiko. Penelitian ini mengimplikasikan bagi calon akuntan untuk lebih bersikap konservatif dan bijak dalam melakukan segala hal termasuk ketika menggunakan jejaring sosial *facebook*.

Kata Kunci: Kebutuhan akan Popularitas, Tingkat Kepercayaan, *Self-esteem*, Pengendalian Diri, Persepsi Resiko, Kekhawatiran